

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha di Indonesia saat ini sangat berkembang. Saat ini semakin banyak berdirinya perusahaan jasa yang bergerak di bidang pariwisata yang menyebabkan ketatnya persaingan antar perusahaan. Industri pariwisata merupakan faktor penunjang utama dalam dunia industri perhotelan. Di Indonesia sektor pariwisata telah memainkan peran penting dalam pembangunan nasional. Saat ini jasa perhotelan mengalami perkembangan yang cukup pesat, sehingga banyak muncul pesaing. Keberhasilan dalam memenangkan persaingan tersebut ditentukan dengan beberapa hal antara lain *quality*, *service*, dan *price*. Setiap perusahaan harus memiliki ide, strategi dan inovasi agar tidak jatuh dalam arus bisnis. Hotel juga dituntut untuk memiliki citra yang baik agar di terima oleh masyarakat sehingga mampu untuk bersaing dengan hotel lainnya.

Menurut Surat Keputusan Menteri Perhubungan R.I No. PM 10/PW – 301/phb.77, tanggal 12 Desember 1997, mengatakan hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, berikut makan dan minum. Hotel dapat dikatakan sebagai kegiatan bisnis yang kompleks, karena di dalamnya terdapat perpaduan antara pelayanan jasa dan penjualan produk. Produk utama yang dijual oleh industri perhotelan adalah sewa kamar atau jasa penginapan.

Salah satu strategi yang dapat memenangkan persaingan antar hotel adalah penekanan harga jual produk. Dengan harga produk yang rendah maka tingkat penjualan produk akan meningkat. Salah satu strategi yang digunakan manajemen adalah dengan mengendalikan biaya guna memberikan tarif atau harga yang rendah tanpa harus mengurangi kualitas dari jasa yang akan diberikan kepada konsumen. Selain tarif atau harga yang rendah, konsumen juga akan melihat kualitas dari pelayanan jasa yang diberikan. Sudut pandang konsumen terhadap harga seringkali digunakan sebagai indikator nilai bilamana harga tersebut dihubungkan dengan manfaat yang dirasakan atas suatu barang atau jasa.

Perhitungan harga pokok juga merupakan faktor yang penting dalam harga jual produk. Penetapan harga yang lebih tepat dapat dikatakan apabila harga yang ditetapkan sesuai dengan nilai yang diperoleh konsumen. Penetapan harga jual yang tepat tanpa harus mengurangi kualitas secara tidak langsung dapat menarik minat konsumen untuk menikmati produk atau jasa yang dijual. Perhitungan untuk menghasilkan harga pokok yang tepat harus diimbangi dengan penetapan biaya secara efisien. Oleh sebab itu biaya yang dikeluarkan harus dialokasikan secara tepat pada suatu jasa yang digunakan dalam penentuan tarif inap. Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan dan memperhitungkan harga pokok produk secara detail. Metode ini mengalokasikan biaya-biaya produksi berdasarkan aktivitas yang dilaksanakan kemudian mengalokasikan biaya tersebut berdasarkan golongan aktivitas-aktivitasnya.

Penggunaan metode perhitungan biaya yang digunakan oleh perusahaan sangat berpengaruh untuk membantu perencanaan manajemen dengan baik. Pada saat ini masih banyak perusahaan khususnya di perhotelan yang melakukan perhitungan biaya menggunakan metode tradisional dimanas eluruh biaya yang telah dikeluarkan akan langsung dibebankan pada jasa yang diberikan. Salah satu kelemahan metode ini adalah terkadang biaya yang dikeluarkan dalam penyediaan jasa tidak diperhitungkan. Adapun solusi yang digunakan untuk mengatasi kelemahan dari metode tradisional yaitu dengan menggunakan sebuah metode baru yaitu metode *activity Based Costing* atau yang biasa lebih dikenal dengan singkatan ABC. Menurut Rudianto (2013), *activity based costing* merupakan suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi yang memfokuskan pada aktivitas yang dilakukan produk yang dihasilkan. Penggunaan metode ABC diperkirakan dapat membantu perencanaan manajemen dengan baik. Perencanaan yang baik dapat membantu dalam penaksiran tingkat laba yang akan didapat satuan unit bisnis, sehingga laba yang diperoleh bisa optimal.

Bangka merupakan kota yang pariwisatanya sedang meningkat sangat drastis. Bangka banyak dikunjungi oleh wisaatawan mancanegara untuk berwisata bahkan adapun yang datang dengan tujuan bisnis. Peningkatan wisata yang sangat tinggi ini menyebabkan kebutuhan akan tempat penginapan semakin tinggi, sehingga para wisatawan memerlukan informasi tarif kamar hotel yang tepat dan akurat. Salah satu penyedia jasa di bidang perhotelan adalah Hotel Sahid Bangka. Hotel Sahid Bangka menyediakan enam tipe kamar, yaitu kamar *superior double*, *deluxe double*, *executive room*, *junior suite*, *executive suit room*, dan *presidential suite room*. Hotel Sahid

Bangka belum menggunakan metode *activity based costing* tetapi masih menggunakan metode tradisional yaitu menghitung semua biaya yang dikeluarkan dan dibagi dengan tipe kamar yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian pada Sahid Bangka diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap penanganan penggunaan metode *activity based costing* untuk memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran dan rekomendasi bagi perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan manajemen dan meningkatkan mutu hotel agar dapat menjaga eksistensi Hotel Sahid Bangka di bidang pariwisata Bangka Belitung melalui penelitian yang berjudul “**Analisis penerapan metode *activity based costing* dalam penentuan harga pokok kamar pada hotel Sahid Bangka**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada hotel?
2. Apakah terdapat perbedaan besarnya harga pokok kamar hotel menurut perhitungan tradisional dan menurut perhitungan metode *Activity Based Costing*?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini dibatasi pada analisis penerapan metode *activity based costing* dalam menentukan harga pokok kamar pada hotel Sahid Bangka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan ruang lingkup pembahasan masalah yang tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada perhitungan harga pokok penjualan kamar hotel dengan menggunakan metode akuntansi biaya *activity based costing* serta membandingkan dengan metode Tradisional yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen Hotel Sahid Bangka.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat perhitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok kamar pada hotel.
2. Untuk membuat perbandingan harga pokok kamar hotel dengan menggunakan perhitungan tradisional dan metode *Activity Based Costing* pada hotel Sahid Bangka

1.5 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat atau kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian analisis penerapan metode *activity based costing* dalam menentukan harga pokok kamar ini diharapkan akan memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca terutama dibidang ilmu pengetahuan akuntansi khususnya dibidang akuntansi biaya metode *activity based costing*. Ilmu pengetahuan ini nantinya akan dikembangkan lagi agar dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

2. Kontribusi Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dan saran/rekomendasi yang diberikan nantinya diharapkan akan dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja dan menentukan suatu strategi perusahaan khususnya dalam mengoptimalisasi fungsi dan peranan informasi pada periode selanjutnya.

b. Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman ilmu akuntansi khususnya di bidang akuntansi biaya metode *activity based costing* yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan dunia nyata.

c. Bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan masukan bagi pihak-pihak berminat untuk melanjutkan penelitian ini. Serta nanti diharapkan penelitian ini akan terus dikembangkan.

1.6 Sistematika Penelitian

Gambaran umum mengenai susunan penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab penulisan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan akuntansi biaya, konsep biaya, klarifikasi biaya, harga pokok produksi, tujuan harga pokok produksi, *activity based costing*, pengertian *activity based costing*, tujuan *activity based costing*, aktivitas *activity based costing*, manfaat penerapan *activity based costing*, *cost driver*, memilih *cost driver*, menghitung tarif *cost driver*, tahap-tahap penerapan *activity based costing*, proses implementasi *activity based costing*, perbedaan antara *activity based costing* dan penentuan harga pokok tradisional, kelebihan dan kekurangan sistem *activity based costing*, hierarki biaya, dan literatur yang dipakai dalam penelitian. Kemudian diuraikan dalam bentuk rerangka berpikir.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis meliputi desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian hasil analisis data dan menjelaskan analisis penerapan metode *activity based costing* dalam menentukan harga pokok produk kamar pada hotel Sahid Bangka.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil perolehan setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.